

PERAN KELUARGA SEBAGAI *ECCLESIA DOMESTICA*
DALAM KEHIDUPAN DAN MISI GEREJA
(Sebuah Refleksi Teologis Atas *Familiaris Consortio* Nomor 49)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

O L E H

ERMINUS FKUN

611 10 047



FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2014

KELUARGA SEBAGAI *ECCLESIA DOMESTICA*
DALAM KEHIDUPAN DAN MISI GEREJA
(Sebuah Refleksi Teologis Atas *Familiaris Consortio* Nomor 49)

SKRIPSI

OLEH
ERMINUS FKUN

611 10 047

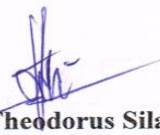
MENYETUJUI

Pembimbing I



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)

Pembimbing II



(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Tanggal 30 Juni 2014

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

Dewan Penguji Skripsi :

1. Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum

(.....)

2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th

(.....)

3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th

(.....)

KATA PENGANTAR

Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat dan menggereja. Inilah kebenaran yang tidak bisa dielakkan. Bagi keluarga Kristiani, melalui Sakramen Perkawinan, mereka tidak hanya menerima cinta kasih Kristus, tetapi juga diharapkan dapat menyalurkan cinta kasih. Sebagai sebuah sel dari masyarakat luas, keluarga dipengaruhi oleh kondisi masyarakat luas, antara lain oleh kondisi budayanya, baik unsur-unsur budaya tradisional maupun unsur-unsur budaya modern yang bersifat global punya pengaruh pada keluarga. Pengaruh ini bisa positif dan bisa juga negatif. Berhadapan dengan kenyataan ini maka keluarga diharapkan untuk ikut mempengaruhi masyarakat luas. Keluarga Katolik diharapkan menjadi *“garam yang mengasini”* dan *“pelita yang menerangi”* masyarakat sekitarnya. Pengaruh demikian tetap punya makna positif bagi masyarakat luas.

Dalam pemahaman demikian dapatlah dimengerti bahwa setiap Keluarga Katolik dipanggil dan diutus menjadi sebuah komunitas mistik. Artinya menjadi komunitas yang akrab dengan Allah, juga ketika masyarakat di sekitarnya sangat jauh dariNya. Dalam kondisi masyarakat yang “rusak”, keluarga menjadi sumber kekuatan yang mengangkat manusia dari keadaan “tidak bernama”. Dengan cinta kasih, perwujudan keadilan, perjumpaan dan dialog, serta sikap saling menghormati dalam keluarga, keluarga menjadi tempat yang paling efektif *“memanusiakan”* dan *“mempribadikan”* masyarakat. Selain itu keluarga Katolik juga mempunyai tanggung jawab dan rahmat untuk mencari Kerajaan Allah dengan mengurus hal yang fana dan mengaturnya menurut kehendak Allah. Oleh karena itu makin sering dikatakan bahwa keluarga dipanggil untuk menjadi Gereja rumah tangga (*Ecclesia Domestica*).

Paus Paulus VI sesudah Konsili Vatikan II dalam pidato-pidatonya mengafirmasi bahwa “*keluarga merupakan Gereja*” dan keluarga patut diberi nama yang indah yaitu sebagai “Gereja Rumah Tangga” (domestik). Ini berarti bahwa di dalam setiap keluarga Kristiani terdapat bermacam-macam segi dari keseluruhan Gereja. Di sini keluarga mendapat posisi sama sekali baru. Keluarga dilihat sebagai Tubuh Kristus yang kelihatan dan Sakramen Keselamatan universal yang mengkomunikasikan misteri Allah bagi umat manusia. Keluarga sebagai Gereja rumah tangga (*Ecclesia Domestica*) mengambil bagian di dalam misi Gereja. Ini adalah tugas utamanya.

Penulis menyadari bahwa rampungnya tulisan ini semata-mata bukan saja karena kehebatan dan kerja keras penulis sendiri, tetapi semua itu karena penyertaan dan penyelenggaraan Tuhan serta kerja sama, dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling bening penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Uskup Agung Kupang, Mgr. Petrus Turang, Pr, yang telah menerima dan membantu membiayai penulis selama penulis mengikuti pendidikan di lembaga calon imam ini.
2. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memungkinkan penulis sebagai salah satu civitas akademika Fakultas Filsafat untuk mengembangkan karakter diri, ilmu dan wawasan pengetahuan dalam Universitas di bawah naungan tri darma perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th, sebagai Dekan Fakultas Filsafat sekaligus dosen pembimbing I dan Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th, sebagai Ketua Jurusan sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga, mendampingi dan membimbing penulis dalam penyelesaian tulisan ini. Dan juga tak lupa pula kepada dosen penguji Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum yang merelekan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji demi kelayakan tulisan ini.
4. Para Dosen Filsafat dan Teologi Fakultas Filsafat yang telah mengajar, mendidik, membina dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Para Pegawai KTU dan perpustakaan Fakultas Filsafat dengan peranannya masing-masing telah membantu penulis dalam banyak hal.
6. Para Pembina (formator) Komunitas Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, Rm. Leonardus Mali, Pr dan Rm. Siprianus Soleman Senda, Pr selaku Prefek Diosesan Agung Kupang.
7. Para Frater Teologan dan teman-teman tingkat IV (Fr. Marsel Nubatonis, Fr. Ido Umbu Yami, Fr. Resan Parsan, Fr. Ans Ujan, Fr. Wardy Kedy, Fr. Ven Amuntoda, Fr. Tonny Kobesi, Fr. Nus Natun, Fr. Andi Genggor, Fr. Cai Mandut, Fr. Yan Usfomeni, Fr. Deo Parera, Fr. Iel Fahik, Fr. Joys Tukan dan Fr. Sil Welak)serta adik-adik Frater Filosofanyang selalu memperhatikan dan mendukung penulis dalam kebersamaan di Seminari Tinggi St. Mikhael.
8. Kepada kedua Orangtua tersayang, Bapak Wilhelmus Fkun dan Mama Rosina Tanesib yang sudah melahirkan, membesarkan dan mendidik serta mendukung

penulis baik moril maupun spiritual. Tak lupa pula kepada Kakak-kakakku tersayang, Rm. Emanuel Fkun, Pr, Kakak Eggy Fkun dan Kakak Elvira Fkun (feto mese) yang senantiasa memberikan semangat, kekuatan, motivasi dan dukungan baik intelektual, moril maupun spiritual kepada penulis.

9. Para sahabat seangkatan yang telah berpisah dari kebersamaan sebagai Frater, dan juga sahabat, kenalan, dan semua mereka yang tidak sempat disebutkan satu persatu, yang telah mendukung dengan cara mendedikasikan cintanya, doanya, dan perhatiannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran yang berguna untuk kesempurnaan tulisan ini sangat diharapkan sehingga dan bermanfaat bagi banyak orang. Semoga niat baik dan kerja sama kita selama ini senantiasa diberkati Tuhan.

Kupang, 27 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Kegunaan Penulisan	7
1.3.1 Bagi Gereja Katolik.....	7
1.3.2 Bagi Sivitas Akademika Unwira.....	8
1.3.3 Bagi Penulis	8
1.4 Tujuan Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9

BAB II GEREJA DAN MISI GEREJA

2.1. Pengertian Gereja	11
2.2 Pengertian Menurut Kitab Suci.....	11
2.2.1 Gereja Menurut Perjanjian Lama	11
2.2.2 Gereja Menurut Perjanjian Baru	13
2.3 Gereja Pada Zaman Patristik.....	15
2.3.1 Klemens Dari Aleksandria	15
2.3.2 Ignasius Dari Antiokhia	16

2.3.3 Cyprianus Dari Carthago.....	17
2.4 Gereja Menurut Konsili Vatikan II	18
2.5 Hakekat Gereja Menurut Konsili Vatikan II.....	20
2.5.1 Gereja Sebagai Umat Allah.....	20
2.5.2 Gereja Sebagai Tubuh Kristus	20
2.5.3 Gereja Sebagai Kenisah Roh Kudus	21
2.6 Sifat-Sifat Gereja.....	22
2.6.1 Satu.....	22
2.6.2 Kudus	23
2.6.3 Katolik.....	24
2.6.4 Apostolik.....	25
2.7 Tugas-Tugas Gereja	25
2.7.1 Mewartakan.....	25
2.7.2 Menguduskan	26
2.7.3 Melayani.....	27
2.8 Misi Gereja.....	28
2.8.1 Hakekat Misi	28
2.8.2 Konsep Misi Menurut Para Misiolog.....	28
2.8.2.1 Gustav Warneck.....	28
2.8.2.2 Joseph Schmidlin	29
2.8.2.3 Piere Charles	29
2.8.3 Dasar dan Tujuan Misi	30
2.8.4 Model-model Misi.....	31

2.8.4.1 Misi Sebagai Penginjilan	31
--	----

2.8.4.2 Misi Sebagai Gereja	31
-----------------------------------	----

BAB III PEMAHAMAN KELUARGA SEBAGAI *ECCLESIA DOMESTICA*

3.1 Hakekat Keluarga.....	33
---------------------------	----

3.1.1 Pengertian Keluarga Secara Umum	33
---	----

3.1.2 Arti Biblis.....	34
------------------------	----

3.1.2.1 Menurut Perjanjian Lama.....	34
--------------------------------------	----

3.1.2.2 Menurut Perjanjian Baru	36
---------------------------------------	----

3.2 Hak-Hak Keluarga	38
----------------------------	----

3.3 Relasi Dalam Keluarga	39
---------------------------------	----

3.3.1 Relasi Horizontal (Komunikasi Suami Istri Sebagai Surga Perkawinan).....	39
--	----

3.3.2 Relasi Vertikal (Relasi Allah Dan Manusia Sebagai Basis)	41
--	----

3.4 Pengertian dan Sejarah Keluarga Sebagai <i>Ecclesia Domestica</i>	43
---	----

3.4.1 Jemaat Perdana.....	43
---------------------------	----

3.4.2 St. Yohanes Krisostomus	44
-------------------------------------	----

3.4.3 Zaman Konsili Vatikan II	45
--------------------------------------	----

BAB IV PERAN KELUARGA SEBAGAI *ECCLESIA DOMESTICA*

DALAM KEHIDUPAN DAN MISI GEREJA MENURUT

***FAMILIARIS CONSORTIO* NOMOR 49**

4.1 Peran Keluarga Dalam Kehidupan Gereja	47
---	----

4.1.1 Keluarga Sebagai <i>Ecclesia Domestica</i>	47
--	----

4.1.2 Mengambil Bagian dalam Kehidupan Menggereja.....	48
--	----

4.1.3 Melayani Kehidupan	49
--------------------------------	----

4.1.4 Ikut Serta Membangun Masyarakat	51
4.2 <i>Familiaris Consortio</i>	51
4.2.1 Sejarah <i>Familiaris Consortio</i>	51
4.2.2 Tujuan <i>Familiaris Consortio</i>	53
4.2.3 Struktur <i>Familiaris Consortio</i>	53
4.3 Isi <i>Familiaris Consortio</i>	57
4.4 Dokumen-Dokumen Gereja Yang Berkaitan Dengan <i>Familiaris Consortio</i> ...	59
4.4.1 <i>Gaudium et Spes</i>	59
4.4.2 <i>Lumen Gentium</i>	60
4.4.3 <i>Gravissimum Educationis</i>	61
4.4.4 <i>Evangelii Nuntiandi</i>	62
4.5 Teks <i>Familiaris Consortio</i> Nomor 49	63
4.6 Pokok-Pokok Pikiran <i>Familiaris Consortio</i> Nomor 49	63
4.6.1 Keluarga Dipanggil Untuk Pembangunan Kerajaan Allah	64
4.6.2 Gereja Sebagai Ibu (Melahirkan, Membina, Membangun)	
Keluarga Kristen	65
4.6.3 Melaksanakan Misi Penyelamatan	68
4.6.4 Mewartakan Sabda Allah	69
4.6.5 Merayakan Sakramen Gereja	71
4.6.6 Mewartakan Perintah Baru Yakni Cinta Kasih	72
4.7 Peran Keluarga Dalam Misi Gereja	74
4.7.1 Keluarga Sebagai Persekutuan Yang Tak Terceraikan	74
4.7.2 Keluarga Kristiani Sebagai Komunitas Yang Berdialog Dengan Tuhan...	77

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan82

5.2 Catatan Kritis86

5.3 Usul-saran88

DAFTAR PUSTAKA.....89

CURICULUM VITAE.....93